

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Riset ini memakai pendekatan penelitian kualitatif ialah riset yang dilakukan untuk menerangkan, mengukur korelasi-korelasi antar kejadian, mengukur teori serta menetapkan sebab-akibat dari variabel-variabel.¹ Bogdan dan Taylor menerangkan, penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif berbentuk lisan ataupun tulisan dari orang-orang serta sikap yang bisa ditelaah serta ditunjukkan pada latar serta individu secara utuh.²

Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif ialah data yang dihimpun melalui observasi, wawancara, serta pengumpulan data. Apabila terdapat angka-angka, itu selaku penopang saja.³ Objek dalam penelitian kualitatif ialah objek yang alamiah yang biasa dinamakan selaku metode naturalistic yang artinya ialah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, jadi keadaan ketika peneliti memasuki objek, sesudah berada di objek, serta sesudah keluar dari objek relative.

¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Kategoriya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9.

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), hlm. 36.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

Maka hal ini dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana. Upaya Takmir Masjid Al-Ikhlas Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Anak remaja di Desa Waspait Kecamatan Fena leisela Kabupaten Buru dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang didapat selaku rujukan untuk mencerminkan apa saja Upaya Takmir Masjid Al-Ikhlas Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Desa Waspait Kecamatan Fena leisela Kabupaten Buru serta faktor penghalang dan pendukung Takmir Masjid dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Desa Waspait Kecamatan Fena leisela Kabupaten Buru dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, dengan peneliti selaku instrument kunci.

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen aktif sekaligus untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain peneliti sendiri adalah dokumen atau berkas-berkas yang dapat dijadikan penunjang untuk memperkuat data yang diperoleh serta menunjang keabsahan hasil penelitian, namun data-data ini hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti disini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dan permasalahan di atas, maka penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Waspait Kecamatan Fena leisela Kabupaten Buru. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan setelah selesai seminar proposal.

D. Subjek Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dimana teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga subyek dalam penelitian ini Imam Masjid, Pengurus Masjid/ Takmir Masjid 5 Orang, Anak remaja 5 orang, umur 13-18 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap Upaya Takmir Masjid Al-Ikhlas Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Desa Waspait Kecamatan Fena leisela Kabupaten Buru.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan dari sebuah pertanyaan

untuk mendapatkan informasi tentang Upaya Takmir Masjid Al-Ikhlas dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Desa Waspait Kecamatan Fena leisela Kabupaten Buru.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen tidak tertulis ataupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁴

F. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar observasi

Lembar observasi berisi pernyataan-pernyataan dari hasil pengamatan penulis yang digunakan peneliti untuk mengetahui Upaya Takmir Masjid Al-Ikhlas dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Desa Waspait Kecamatan Fena leisela Kabupaten Buru.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Upaya Takmir Masjid Al-Ikhlas

⁴ Nana Syaodih, *OP. Cit.* hlm. 222.

dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Desa Waspait Kecamatan Fena leisela Kabupaten Buru.

G. Teknik Analisa Data

Setelah melalui beberapa tahapan dalam metode penelitian, maka sebagai langkah terakhir untuk menyimpulkan data dari hasil penelitian adalah dengan menganalisa seluruh data yang telah diperoleh yaitu hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan merujuk pada hal tersebut, penulis menggunakan teknik kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting.
- b. Penyajian data (*data display*) yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi data (*conclusion drawing/verification*) yaitu penarikan kesimpulan yang sudah disajikan, dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap perencanaan

Tahapan ini peneliti menyusun rencana judul yang ingin dipakai pada riset ialah dengan menelusuri beragam data di lapangan, sumber sumber buku di perpustakaan dan digilib maupun jurnal dari internet.

b. Tahap persiapan

Pada tahapan kedua ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, lalu menyusun proposal penelitian yang judulnya telah diterima. Dilanjut dengan melaksanakan seminar proposal.

c. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini ialah kegiatan inti dalam sebuah penelitian sebab disini peneliti menelusuri serta menghimpun data yang dibutuhkan. Sesudah mendapat izin dari Kepala Desa Waspait lalu peneliti mulai mendatangi Masjid tersebut serta melaksanakan riset diawali dengan melaksanakan observasi secara mendalam, wawancara serta menghimpun informasi-informasi dari dokumentasi.

d. Tahap analisis data

Ialah aktivitas yang dilakukan mencakup reduksi serta penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, peneliti juga menyusun data yang sudah terhimpun secara sistematis serta detail, jadi data tersebut gampang dimengerti serta bisa disampaikan kepada pihak lain dengan jelas.

e. Tahap pelaporan

Peneliti menyusun laporan tertulis dari riset yang sudah dilaksanakan. Peneliti menyusun data yang sudah dianalisis serta disimpulkan berbentuk skripsi.⁵

⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), hlm. 173.